

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk keanekaragaman lautnya. Salah satu organisme laut yang banyak dijumpai di hampir seluruh pantai di Indonesia adalah makroalga. Makroalga merupakan alga yang berukuran besar, dari beberapa centimeter sampai beberapa meter. Alga sendiri adalah organisme yang termasuk dalam kingdom protista mirip dengan tumbuhan, dengan struktur tubuh berupa thallus. Alga mempunyai pigmen berklorofil sehingga dapat berfotosintesis. Alga kebanyakan hidup di wilayah perairan, baik perairan tawar maupun perairan laut (Pipit, 2013).

Makroalga merupakan biota penting sebagai salah satu komponen utama penyusun ekosistem pesisir juga ikut berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Selain itu makroalga merupakan salah satu sumber daya alam hayati laut yang bernilai ekonomis dan memiliki peranan ekologis sebagai produsen yang tinggi dalam rantai makanan dan habitat biota-biota laut. Makroalga juga termasuk dalam tanaman tingkat rendah yang umumnya tumbuh melekat pada substrat tertentu seperti pada karang, lumpur, pasir, batu. Selain benda mati, makroalga juga dapat melekat pada tumbuhan lain seperti epifitik. Pertumbuhan makroalga bergantung pada substrat mendapat pengaruh langsung dari sedimentasi (Litaay, 2014)

Makroalga dibagi dalam 3 kelompok utama yaitu alga coklat (*Phaeophyta*), alga hijau (*Clorophyta*), dan alga merah (*Rhodophyta*). Kelompok

ini memiliki klorofil dengan karakter warna yang berbeda (Mouritsen, 2013). Makroalga memiliki banyak manfaat ditinjau dari segi ekologis dan ekonomis. Secara ekologis makroalga berperan penting sebagai penyuplai bahan organik utama di perairan dan menjaga kekokohan karang. Secara ekonomis makroalga dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan obat-obatan.

Penelitian makroalga selama ini hanya terbatas pada parameter ekologis, kepadatan dan dominansi makroalga di beberapa pesisir pantai. Menurut Alison (2004) bahwa topik yang sama banyak dilakukan di daerah subtropik. Penelitian keragaman dan distribusi masih sangat jarang dilakukan di perairan Pantai Kualin Desa Oni. Hal ini pula yang menjadi pertimbangan untuk melengkapi data makroalga tentang keragaman dan distribusi yang dilakukan di perairan dalam kondisi biofisik yang berbeda.

Pantai Kualin terletak di Desa Oni, Kecamatan Kualin yang berjarak \pm 69 Km dari Kota Soe. Pantai Kualin merupakan pantai yang masih alami dengan hamparan pasir, karang mati yang asri dan udara pantai yang begitu sejuk. Pantai Kualin juga cocok dijadikan sebagai tempat untuk penelitian biota laut, karena Pantai Kualin merupakan wilayah pesisir yang memiliki tipe ekosistem seperti daerah pasang surut, estuary, terumbu karang dan sebagainya, yang memungkinkan terdapatnya keragaman jenis makroalga di wilayah tersebut. Mengingat masih belum adanya data penelitian mengenai keanekaragaman dan distribusi jenis makroalga di Pantai Kualin, Desa Oni, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Keanekaragaman Dan Distribusi Spesies Makroalga Di Perairan Pantai Kualin, Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya data penelitian mengenai jenis makroalga di pantai Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Informasi data penelitian mengenai keanekaragaman dan distribusi spesies makroalga di pantai Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan masih sangat sedikit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, memunculkan beberapa masalah yaitu:

1. Jenis alga apa saja yang terdapat di perairan Pantai Kualin?
2. Bagaimana distribusi makroalga di Pantai Kualin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui keanekaragaman spesies makroalga dan distribusi makroalga yang terdapat di Pantai Kualin Desa Oni.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang keanekaragaman dan distribusi makroalga di perairan Pantai Kualin dan menambah inventaris kekayaan alga yang belum diketahui sebelumnya, dan menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.